

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERDASARKAN MASALAH
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR
KREATIF SISWA PADA MATERI PROGRAM LINEAR
DI SMK – BM PAB 3 MEDAN ESTATE T.A. 2013/2014**

**Alice Chulaisyah
(NIM 4103311005)**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran berdasarkan masalah dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi program linear di SMK – BM PAB 3 Medan Estate tahun ajaran 2013/2014.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, siklus I terdiri dari tiga kali pertemuan dan pada siklus II terdiri dari dua kali pertemuan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X – Ak 1 SMK – BM PAB 3 Medan Estate yang berjumlah 34 orang. Objek penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran berdasarkan masalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi program linier di kelas X – Ak 1 SMK – BM PAB 3 Medan Estate tahun ajaran 2013/2014.

Berdasarkan hasil analisis data setelah pemberian tindakan diperoleh pada siklus I terdapat 22 orang siswa atau 64,71% yang mencapai nilai ≥ 61 dengan nilai rata-rata adalah 56,86 (rendah). Dari 34 orang siswa diperoleh penyebaran tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa, yaitu 3 orang siswa atau 8,82% yang memiliki tingkat kemampuan berpikir kreatif tinggi, 19 orang siswa atau 55,88% yang memiliki tingkat kemampuan berpikir kreatif sedang dan 12 orang siswa atau 35,30% yang memiliki tingkat kemampuan berpikir kreatif rendah. Pada siklus II terdapat 30 orang siswa atau 88,24% yang mencapai nilai ≥ 61 dengan nilai rata-rata adalah 70,26 (sedang). Dari 34 orang siswa diperoleh penyebaran tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa, yaitu 9 orang siswa atau 26,47% yang memiliki tingkat kemampuan berpikir kreatif tinggi, 21 orang siswa atau 61,77% yang memiliki tingkat kemampuan berpikir kreatif sedang dan 4 orang siswa atau 11,76% yang memiliki tingkat kemampuan berpikir kreatif rendah. Dengan demikian, kelas tersebut telah memenuhi kriteria tingkat kemampuan berpikir kreatif, yaitu terdapat $\geq 85\%$ siswa yang mengikuti tes telah mencapai nilai ≥ 61 sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berdasarkan masalah dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi program linear di SMK – BM PAB 3 Medan Estate.

Berdasarkan hasil analisis data dan observasi kegiatan pembelajaran, penerapan model pembelajaran berdasarkan masalah dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.